

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional yaitu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen (tingkat pengetahuan, sikap, sosial ekonomi, sosial budaya, kepemilikan jamban, sanitasi jamban) dengan variabel dependen (Perilaku masyarakat dalam buang air besar), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama dengan tujuan mengungkapkan hubungan antara variabel.

3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di lakukan di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Waktu penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai dari Mei 2024 sampai Juni 2024 .

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Sugiono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Aek Gambir dengan jumlah 363 KK.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Kriteria sampel yang diambil sebagai

responden adalah kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena sebab (Nursalam, 2013)

Jumlah sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus (Lameshow et al., 1990, Ariawan, 1998), adalah sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan:

n	= Besar sampel
$Z_{1-\alpha/2}$	= Nilai Z pada derajat kemaknaan
P	= Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi
N	= Ukuran Populasi
d	= Derajat penyimpangan terhadap populasi

Diketahui:

N	= 363 KK
P	= 0,13 (13%) Kejadian BABS

$$Z_{1-\alpha/2} = 1,96$$

$$d = 0,05 (e = 5\%)$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,13(1-0,13)363}{0,05^2(363-1) + (1,96)^2 \cdot 0,13(1-0,13)}$$

$$n = \frac{0,50 \times 315,81}{0,905 + 0,455}$$

$$n = \frac{157,905}{1,36}$$

$$n = 116 \text{ Sampel}$$



3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Random Sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang paling umum dan paling sederhana. Dalam metode ini, subjek dipilih dari populasi dengan peluang seleksi yang sama (WHO, 2001). 2013).

3.4 VARIABEL PENELITIAN

1. Variable bebas (independen variabel)

Yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini variabel bebas yang diteliti yaitu Pengetahuan, Sikap, Sosial Ekonomi, Sosial Budaya, Kepemilikan Jamban dan sanitasi jamban

2. Variable terikat (dependent variabel)

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku BAB sembarangan masyarakat.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL

Table 3.1 Definisi Operasional

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui tentang pengertian jamban, syarat jamban sehat, jarak penampungan tinja terhadap air bersih, manfaat jamban dan penyakit yang dapat ditularkan tinja.	Kuesiner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Baik skor > 7 2. Buruk skor < 6	Ordinal
2.	Sikap	Sikap adalah kecenderungan responden untuk memberikan respon baik secara positif maupun negative terhadap keadaan penggunaan jamban	Kuesioner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Baik skor > 30 2. Buruk skor < 29	Ordinal

		atau tidak menggunakan jamban				
3.	Kepemilikan Jamban	Kepemilikan jamban adalah kondisi rumah seseorang memiliki Jamban atau tidak memiliki jamban pribadi dirumahnya.	Kuesioner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
4.	Sanitasi	Sanitasi jamban yang memenuhi syarat adalah pembuangan tinja yang meliputi jenis pemakaian atau penggunaan tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan dan jenis tempat pembuangan akhir tinja yang memenuhi standart kesehatan.	Kuesioner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Memenuhi syarat 2. Tidak memenuhi syarat	Ordinal

5.	Perilaku BAB sembarangan	Perilaku sembarangan adalah suatu tindakan Membuang kotoran atau tinja di ladang, sungai atau area terbuka lainnya dan dibiarkan menyebar mengontaminasi lingkungan tanah, air dan udara.	BAB dan Wawancara	Kuesioner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Perilaku BAB di jamban 2. Perilaku BAB di sungai/ Kebun	Ordinal
6.	Sosial Budaya	Adalah faktor yang mengandung unsur suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi.		Kuesioner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Baik skor > 7 2. Buruk skor < 6	Ordinal
7.	Sosial Ekonomi (Pendapatan)	Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari suatu	adalah dan	Kuesioner dan Wawancara	Lembar Kuesioner	1. Rendah \leq Rp. 3.000.000 2. Tinggi \geq Rp. 3.000.000	Ordinal

pekerjaan ataupun
aktifitas

3.6 ASPEK PENGUKURAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Aspek pengukuran yang telah disediakan disesuaikan dengan skor yang ada.

3.6.1 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan, jumlah pertanyaan 10 dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pertanyaan yang telah diberi bobot dengan kriteria: Kriteria pertanyaan mempunyai dua pilihan

- a. Jawaban “benar” dengan skor 1
- b. Jawaban “salah” dengan skor 0

Berdasarkan skala likert (sugiono, 2007) sikap responden dikategorikan dengan menggunakan skala ordinal, yaitu :

- a. Baik, jika nilai skor diperoleh responden $>75\%$ atau hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki nilai (skor) $>$ (lebihdari) 7 skor seluruh pertanyaan.
- b. Buruk, jika nilai skor diperoleh responden $<75\%$ atau hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki nilai (skor) $<$ (kurang dari) 6 skor seluruh pertanyaan.

3.6.2 Pengukuran Sikap

Sikap responden, dari jumlah 10 pertanyaan dengan menjumlahkanskor tiap-tiap pertanyaan yang telah diberi bobot dengan kriteria:

Jawaban sangat setuju skor : 4

Jawaban setuju skor : 3

Jawaban kurang setuju skor : 2

Jawaban tidak setuju skor : 1

Berdasarkan skala likert (sugiono, 2007) sikap responden dikategorikan dengan menggunakan skala ordinal, yaitu :

- a. Baik, jika nilai skor diperoleh responden $>75\%$ atau hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki nilai (skor) $>$ (lebih dari) 30 skor seluruh pertanyaan.
- b. Buruk, jika nilai skor diperoleh responden $<75\%$ atau hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki nilai (skor) $<$ (kurang dari) 27 skor seluruh pertanyaan.

3.6.3 Sosial Ekonomi

Tingkat pendapatan keluarga berdasarkan Upah Minimum Kabupaten UMK di Tapanuli Tengah tahun 2024.

Alat ukur : Kuesioner

1) Rendah \leq Rp 3.000.000

2) Tinggi \geq Rp. 3.000.000

3.6.4 Sosial Budaya

Pengukuran kepemilikan jamban adalah menggunakan 2 opsi yaitu YA dan TIDAK

3.6.5 Sanitasi Jamban

Pengukuran lembar observasi, jumlah pertanyaan 15 dengan menjumlahkan skor dari tiap-tiap pertanyaan yang telah diberi bobot dengan kriteria:

Kriteria pertanyaan mempunyai dua pilihan

- a. Jawaban “ya” dengan skor 1
- b. Jawaban “tidak” dengan skor 0

Berdasarkan skala likert (sugiono, 2007) sikap responden dikategorikan dengan menggunakan skala ordinal, yaitu :

- a. Baik, jika hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki nilai (skor) > (lebih dari) 15 atau jawaban yang memiliki nilai (skor) > (lebih dari) 75% dari total skor seluruh pertanyaan.
- b. Buruk, jika hasil penjumlahan skor jawaban responden memiliki nilai (skor) < (kurang dari) 14 atau jawaban yang memiliki nilai (skor) < (kurang dari) 40% dari total skor seluruh pertanyaan.

3.6.6 Kepemilikan jamban

Pengukuran kepemilikan jamban adalah menggunakan 2 opsi yaitu YA dan TIDAK

3.6.7 Perilaku Buang air Besar Sembarangan

Pengukuran Perilaku BAB Sembarangan adalah menggunakan 2 opsi yaitu buang air besar di Jamban dan sungai buang air besar (tempat terbuka lainnya)

3.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.

3.7.1 Jenis data

Data primer diperoleh melalui kunjungan langsung ke masyarakat di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut dengan menggunakan kuesioner dengan diiringi wawancara langsung terhadap masyarakat.

Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu data jumlah Penduduk, jumlah KK, dan jumlah masyarakat yang memiliki jamban dan tidak memiliki jamban dari data Puskesmas Lumut Kecamatan Lumut

3.7.2 Alat atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (daftar pertanyaan). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2016). Selain kuesioner Alat atau instrument penelitian yang dipakai lainnya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.7.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan Lokasi serta pengamatan dan pencatatan terhadap masyarakat yang memiliki jamban dan tidak memiliki jamban.

2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan terhadap masyarakat di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut.

3. Wawancara

Pengumpulan data dengan tatap muka dan Tanya jawab langsung dengan narasumber yaitu masyarakat di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data dengan mengambil gambar. Gambar yang diambil adalah gambar pada saat wawancara dan bagai mana gambaran jamban masyarakat di Desa Aek Gambir Kecamatan Lumut.

3.8 ANALISIS DATA.

Analisis univariat. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari masing-masing variabel. Analisa ini dilakukan untuk melihat karakteristik individu (pendidikan, pekerjaan, penghasilan), perilaku individu (pengetahuan, sikap dan tindakan) dan kepemilikan jamban keluarga.

Analisis Bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungann antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya kemaknaan dilakukan uji Chi-Square dengan tingkat Kepercayaan 95% ($\alpha = 0,005$)